



Judul : BKSAP Day di kampus, parlemen sinergi dengan akademisi
Tanggal : Kamis, 16 Oktober 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

BKSAP Day Di Kampus Parlemen Sinergi Dengan Akademisi

WAKIL Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR Irine Roba Putri menilai baik kegiatan BKSAP Day di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Banten. Hal ini menjadi wadah parlemen berdiskusi dan menerima masukan akademik mengenai arah kebijakan luar negeri Indonesia.

Menurut Irine, keterlibatan kampus dalam diskusi penting untuk memastikan setiap langkah diplomasi parlemen selaras dengan kepentingan nasional. Bagaimana sikap dari kalangan akademis terkait keikutsertaan Indonesia dalam berbagai forum internasional.

"Bagaimana pro-kontra keikutsertaan di forum kerja sama BRICS. Bagaimana strategi yang harus ditempuh untuk akses Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) agar bisa jadi anggota tetap," jelas Irine dalam Sosialisasi Hasil Panja Organisasi Internasional di UMI, Tangerang Selatan, Banten, Selasa (14/10/2025).

Politikus Fraksi PDIP itu menambahkan, hasil diskusi dengan sivitas akademika akan jadi bahan penting bagi kerja Panja Organisasi Internasional BKSAP. Masukan yang muncul dari kampus dapat memperkaya pembahasan dan memperkuat rekomendasi yang dihasilkan BKSAP.

Ketua BKSAP Mardani Ali Sera menambahkan, pihaknya mengajak masyarakat memahami lebih dalam peran diplomasi yang dijalankan DPR. Meski fungsi ini tidak sepopuler fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan, diplomasi parlemen dengan negara lain memiliki arti penting dalam memperjuangkan kepentingan nasional di tingkat internasional.

"Diplomasi parlemen juga tak kalah pentingnya. Masyarakat harus aware akan hal seperti ini," kata legislator Fraksi PKS itu dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (14/10/2025).

Dia menerangkan, diplomasi yang dijalankan DPR tak bisa dipandang sebelah mata. DPR kerap memberi masukan di berbagai forum parlemen terkait isu-isu penting. Seperti isu perdamaian di Palestina, Konflik Rusia-Ukraina hingga tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terkait fungsi diplomasi, sambungnya, Biro Kerja Sama Antar Parlemen dan Organisasi Sekretariat Jenderal DPR meluncurkan platform Edukasi dan Diplomasi Parlemen (SiSi parlemen). Platform ini akan mengedukasi masyarakat terkait second track diplomacy.

Dengan platform tersebut, masyarakat akan mendapatkan informasi yang komprehensif tentang kepentingan negara yang sedang diperjuangkan di berbagai forum. "Baik itu regional maupun internasional. Jadi, kita ke luar negeri bukan untuk jalan-jalan," terangnya.

Seperti diketahui, Indonesia terus memperkuat peran di kancah global. Setelah memulai proses akses ke OECD pada Februari 2024 dan resmi menjadi anggota BRICS pada Januari 2025, DPR melalui BKSAP menilai perlunya kolaborasi lintas sektor.

Hal tersebut untuk memastikan langkah yang ditempuh Pemerintah telah sejalan dengan kepentingan nasional. Sebagai bagian dari proses itu, BKSAP membentuk Panja Organisasi Internasional yang bertugas menjaring masukan dari berbagai kalangan, termasuk akademisi. ■ PYB